

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dalam rangka membangun manusia Indonesia seutuhnya, pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik dalam pembinaan sumber daya manusia.

Pendidikan menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu bidang pembangunan pendidikan adalah meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Dalam proses pembelajaran di sekolah peran guru sebagai pengajar dan pembimbing siswa dalam mempelajari materi pelajaran sangat penting. Keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh kualitas guru dan kualitas pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru menggunakan beberapa metode yang dapat dipilih dalam menyampaikan materi kepada siswa. Ada banyak metode yang dianggap baik bagi pengembangan kognitif, efektif, dan psikomotorik anak.

Hal inilah yang mempengaruhi guru untuk memilih metode atau cara pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan mata pelajaran yang diajarkannya. Lingkungan belajar yang sehat, suasana pembelajaran, serta jenis metode yang digunakan oleh guru dapat mempengaruhi kemampuan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Di proses pembelajaran di sekolah guru dan siswa harus saling berinteraksi, agar dapat saling mengisi dan melengkapi komponen pembelajaran. Selain sebagai motivator, guru juga berperan sebagai penggerak siswa dimana siswa diharapkan dapat lebih maju dengan materi yang sedikit diuraikan oleh guru. Sarana prasarana serta metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga dapat memotivasi siswa agar lebih focus di dalam proses pembelajaran di kelas.

Proses pembelajaran hakikatnya adalah proses komunikasi, dimana guru berperan sebagai pengantar pesan dan siswa sebagai penerima pesan. Pesan yang dikirimkan oleh guru berupa isi/materi pelajaran yang dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi baik verbal (kata-kata dan tulisan) maupun nonverbal. Selama proses komunikasi terkadang terjadi hambatan, artinya tidak selamanya pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan mudah diterima oleh penerima pesan. Terkadang pesan yang diterima tidak sesuai dengan maksud yang disampaikan. Ini yang dimaksud dengan kesalahan dalam komunikasi. Proses pembelajaran sangat tergantung pada guru sebagai sumber belajar, serta metode apa yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Kurangnya aktivitas siswa di dalam pembelajaran kelas dikarenakan penggunaan metode mengajar yang tidak sesuai atau kurang tepat sehingga

siswa tidak dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan guru. Agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan seoptimal mungkin, guru diharapkan memiliki kemampuan-kemampuan yang diperlukan siswa, menguasai materi yang akan diajarkan, mampu mengklasifikasikan berbagai metode pembelajaran dan menguasai teknik-teknik mengajar. Penentuan metode bagi guru merupakan hal yang cukup penting. Keberhasilan siswa akan banyak bergantung kepada metode yang digunakan oleh guru. Metode yang kurang bervariasi dalam proses pembelajaran akan membuat siswa mengalami kejenuhan. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor permasalahan dalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi di SD Negeri 01 Papahan bahwa selama proses pembelajaran IPS guru masih mendominasi atau terkesan menguasai proses pembelajaran, metode yang digunakan masih konvensional, guru terkesan lebih menguasai pembelajaran sehingga siswa menganggap bahwa IPS mata pelajaran yang sulit. Khususnya pada materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam di mana pada materi ini nilai hasil belajar siswa sangat rendah dan belum dapat memenuhi Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan. Upaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran IPS di SD Negeri 01 Papahan tersebut diperlukan penerapan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan pembelajaran yang ada. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *Make a-Match*.

Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian tindakan yang sumber permasalahannya berasal dari proses pembelajaran di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari rekayasa peneliti. Dalam penelitian tindakan kelas peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran.

Guru secara reflektif dapat menganalisis, mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan penelitian tindakan kelas, pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi aktif. Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan metode *Make a-Match* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memilih judul penelitian: “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Pembelajaran *Make a-Match* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Papahan Tahun Pelajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Setelah membaca uraian latar belakang di atas, berbagai masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Papahan pada materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam rendah (di bawah KKM).
2. Rendahnya nilai hasil belajar siswa disebabkan karena dalam pembelajaran IPS guru masih menggunakan metode ceramah, siswa belum termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan sesuatu metode pembelajaran yang efektif sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan aktif dalam pembelajaran IPS.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari tujuan, serta untuk menghindari adanya kesalahan dalam pembahasan dan penafsiran judul maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada siswa IV SD Negeri 01 Papahan tahun pelajaran 2010/2011 pada mata pelajaran IPS materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam.
2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *Make a-Match*.

3. Faktor yang diteliti adalah meningkatnya hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Papahan pada materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Apakah metode pembelajaran *Make a-Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Papahan tahun pelajaran 2010/2011?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, “Untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan metode *Make a-Match* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Papahan tahun pelajaran 2010/2011”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan alternatif metode pembelajaran bagi guru sebagai metode yang relevan dengan materi pembelajaran IPS di sekolah.
 - b. Dapat memberikan acuan pembelajaran bagi guru dalam mengajar materi IPS sehingga terwujud pembelajaran yang menekankan pada kreatifitas siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah :

Untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS menjadi lebih menarik menggunakan metode *Make a-Match* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS di Sekolah Dasar.

b. Bagi guru :

Meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan metode *Make a-Match* dalam pembelajaran IPS.

c. Bagi siswa :

Meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPS siswa, khususnya materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam melalui metode *Make a-Match*.